

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

Untuk menentukan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan penerbit obligasi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

untuk populasi. Untuk itu sampel yang dimiliki dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode penyampelan berdasarkan (*purposive sampling*) sehingga diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *non financial* penerbit obligasi syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan penelitian (2014-2018).
- b. Perusahaan *non financial penerbit* obligasi syariah yang diterbitkan oleh perusahaan yang diperingkat oleh PT PEFINDO selama periode pengamatan (2014-2018).
- c. Mempunyai laporan keuangan pada periode 2014 sampai 2018.

Hasil dari pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapat beberapa sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Table 3.1 Daftar Sampel Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Adhi karya Tbk	ADHI
2.	PT Indosat Tbk	ISAT
3.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
4.	PT Sumberdaya Swatama	SSMM
5.	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA
6.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, objek, yang mempunyai variasi antara satu orang

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 116.

dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁴ Macam macam variabel:

1. Variabel independen, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), likuiditas (X3), dan pertumbuhan perusahaan (X4).
2. Variabel dependen, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah peringkat obligasi syariah (Y).

D. Variable Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel tersebut.⁵ Untuk memudahkan pemahaman terhadap istilah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dipaparkan devinisi operasional dan pengukuran variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 variabel X yaitu profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), likuiditas (X3), dan pertumbuhan perusahaan (X4) dan satu variable Y (peringkat obligasi syariah).

Table 3.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variable	Definisi Operasional	Parameter
1.	Peringkat Obligasi Syariah (Y)	Peringkat obligasi syariah atau sukuk merupakan indikator ketepatanwaktuan pembayaran pokok utang dan bagi hasil obligasi syariah, yaitu mencerminkan skala risiko dari semua obligasi syariah yang diperdagangkan. Peringkat (rating) yang diberikan oleh	Skala. Peringkat 1 (kategori lemah yang terdiri dari peringkat BB – BBB+), peringkat 2 (kategori kuat yang terdiri dari peringkat A – AA+) dan peringkat 3 (kategori sangat kuat yang terdiri dari peringkat

⁴ Sugiyono, *Metod Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2008), 58.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 76.

		<i>rating agency</i> (PT PEFINDO). ⁶	AAA).
2.	Provitabilitas (X ₁)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. ⁷	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$
3.	Solvabilitas (X ₂)	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$

⁶ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: EKONISIA, 2003),185.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 114.

		maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). ⁸	
4.	Likuiditas (X_3)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. ⁹ Rasio ini mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. ¹⁰	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$
5	Pertumbuhan Perusahaan (X_4)	Rasio pertumbuhan (<i>growth ratio</i>), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. ¹¹	$\text{growth} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian yang berupa catatan,

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 151.

⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 110.

¹⁰ Mamduh M Hanafi dan Abdu Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), 77.

¹¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 116.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, informasi dari *website* resmi dan sebagainya.¹² Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya, laporan keuangan perusahaan terkait, peringkat obligasi syariah dan catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengelola data yang telah terkumpul sehingga dapat memberikan informasi untuk menolak atau menerima hipotesis. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistik ordinal. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis skala data yaitu skala ratio dan skala ordinal.

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu riset, seperti dalam bentuk tabel frekuensi atau gambar dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya.¹³ Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).¹⁴

2. Analisis Regresi Logistik Ordinal

Regresi logistik ordinal merupakan salah satu analisis regresi yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor, dimana variabel respon dengan skala ordinal.¹⁵ Metode analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang berbentuk metrik atau non metrik dengan variabel dependennya yang berbentuk kategorial atau peringkat (ordinal).¹⁶ Pada regresi logistik ordinal ini tidak

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN, 2009), 116.

¹³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 174.

¹⁴ Imam Ghozali, *Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Unuversitas Diponegoro, 2011), 19.

¹⁵ Reski Fajar Setyo Budi, "Analisis Model Regresi Logistik Ordinal Pengaruh Pelayanan Di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Terhadap Kepuasan Mahasiswa FMIPA UNNES". (Skripsi, UNNES, 2016), 11.

¹⁶ Imam Ghozali, *Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Unuversitas Diponegoro, 2011), 357.

mengharuskan terpenuhinya asumsi *multivariate normal distribution* dan uji asumsi klasik.¹⁷

Analisis regresi logistik ordinal pada umumnya sama seperti regresi linier, hanya saja variabel dependen yang digunakan berupa variabel non metrik atau dummy. Interpretasi model regresi logistik ordinal juga tidak dapat dilihat langsung pada nilai koefisiennya sama halnya dengan regresi linier. Interpretasi dapat dilihat dari nilai $\exp(B)$ atau nilai eksponen dari koefisien variabel (e^{β}) dari persamaan regresi yang terbentuk.¹⁸ Berikut adalah model analisis regresi logistik ordinal:

$$\text{Logit}(p_1) = \text{Log} \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$\text{Logit}(p_1+p_2) = \text{Log} \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_3} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Logit}(p_1+p_2+p_3) = \text{Log} \frac{p_1+p_2+p_3}{1-p_1-p_2-p_3} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

P : Peringkat obligasi syariah (Peringkat 1 (kategori lemah yang terdiri dari peringkat BB – BBB+), peringkat 2 (kategori kuat yang terdiri dari peringkat A – AA+) dan peringkat 3 (kategori sangat kuat yang terdiri dari peringkat AAA).

α : Konstanta

β : Koefisien variabel independen

X₁ : Variabel profitabilitas

X₂ : Variabel solvabilitas

X₃ : Variabel likuiditas

X₄ : Variabel pertumbuhan perusahaan

3. Uji Overall Model Fit

Uji *overall model fit* dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan *fit* atau sesuai dengan data atau tidak. Dalam penelitian ini, uji ketepatan model menggunakan *-2 log likelihood*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* awal (*intercept only*) dengan nilai *-2 log likelihood final*. Nilai yang diharapkan dari pengujian ini adalah adanya penurunan nilai dari *-2 log*

¹⁷ Imam Ghozali, *Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, 333.

¹⁸ Sofyan Yamin, *SPSS Complete Teknik Analisi Statistic Terlengkap Dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Indotek, 2014),

likelihood ke nilai $-2 \log \text{likelihood final}$ dan angka ini signifikan secara statistik¹⁹. Adanya penurunan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ menunjukkan model regresi semakin baik.

4. *Pseudo R Square*

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik ordinal dilakukan dengan melihat besaran nilai *Nigelkerke R Square* pada *Pseudo R Square*. Nilai dari *Nigelkerke R Square* dapat diinterpretasikan sebagai R^2 pada *multiple regression*.²⁰ Model ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.²¹ *Pseudo R Square* pada penelitian ini menjelaskan variasi tingkat peringkat obligasi syariah yang dapat dijelaskan variabel independen X_1 sampai X_4 .

5. Uji *Goodness Of Fit Test*

Kecocokan model dalam regresi logistik ordinal ditentukan berdasarkan nilai dari *Goodness of Fit Test*. Pengujian *Goodness of Fit Test* ini diukur dengan melihat nilai dari *Chi-square* pada bagian bawah uji. Hipotesis yang terbentuk adalah:

H_0 : Model cocok

H_a : Model tidak cocok

Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji *goodness of fit test* adalah dengan melihat nilai *chi square* yang kecil dengan signifikansi $p > 0,05$ pada tabel *goodness of fit test*²². Jika nilai signifikansinya $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan apabila nilai signifikansinya $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.

6. Uji Pararell Line

Uji pararell line menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Nilai yang

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 341.

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, 341.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, 333.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 354.

diharapkan dari uji ini adalah atau tidak signifikan yaitu $p > 0,05$.²³ Adapun hipotesis yang terbentuk adalah:

H_0 : Parameter sama untuk semua variabel respon

H_a : Parameter tidak sama untuk semua variabel respon

Keputusan yang diambil adalah tolak H_0 jika $p < 0,05$.

Hasil uji paralel line yang menunjukkan nilai $p < 0,05$ berarti model yang digunakan dalam penelitian tidak sesuai. Ketidaksesuaian model ini dapat disebabkan oleh kesalahan dalam memilih link function atau kesalahan dalam membuat peringkat kategori. Untuk itu, dapat dilakukan pemodelan kembali dengan memilih *link function* yang lain.²⁴

7. Uji Wald

Uji wald statistik merupakan alat uji dalam regresi logistik ordinal untuk mengetahui signifikansi koefisien logistik ordinal. Uji wald ini setara dengan uji t pada *multiple regression*.²⁵ Uji wald pada regresi logistik ordinal dapat dilihat dari hasil nilai *parameter estimatannya*. Hipotesis yang terbentuk adalah:

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_a : Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas adalah jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dalam hal ini keputusan yang diharapkan adalah tolak H_0 .

²³ Imam Ghozali, *Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*,363.

²⁴ Imam Ghozali, *Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*,363.

²⁵ Jonathan Sarwono, *Statistic Multivariate Apikasi Untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 154.